

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Bandar Lampung adalah salah satu kota di provinsi Lampung yang mempunyai potensi pariwisata lebih untuk dikembangkan. Saat ini, masyarakat memilih ke tempat wisata untuk berlibur. Sektor wisata yang beragam dengan keunikannya, dan didukung dengan fasilitas serta sarana transportasi yang tersedia di kawasan wisata dapat memberikan *income* yang sangat besar untuk pemerintah atau pedagang yang berjualan di sekitar kawasan wisata. Menurut Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu destinasi wisata Provinsi Lampung yang memiliki banyak objek wisata yang perlu dikembangkan atau ditingkatkan guna dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kota Bandar Lampung memiliki beberapa kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah objek tujuan wisata karena didukung topografi tinggi berbukit dan dataran rendah dekat dengan pantai yang diarahkan sebagai kawasan pendukung pariwisata. Menurut Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, pada tahun 2017 terdapat 54 objek wisata dari 5 kategori wisata (Wisata Sejarah dan Religi, Wisata Cagar Alam / Alam, Wisata Bahari / Laut, Wisata Kuliner, dan Wisata Belanja) di Kota Bandar Lampung yang dikelola secara mandiri (swasta).

Wisbalam (Wisata Bandar Lampung) adalah sebuah solusi yang mampu menggali potensi sekaligus menjadi wadah informasi pariwisata Kota Bandar Lampung. Informasi pada Wisbalam ini diharapkan mampu diakses tidak hanya

wisatawan dalam negeri melainkan wisatawan mancanegara yang ingin mencari tujuan wisata di Bandar Lampung.

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi objek di permukaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis *database* yang bisa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas melalui gambar yang tertera dipeta. SIG dapat disajikan dalam bentuk aplikasi desktop maupun aplikasi berbasis *web*. SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu pariwisata.

Menurut Gumasjaya (2010), Aplikasi tersebut akan dikembangkan dan ditanamkan secara lebih luas baik dari segi *resource* maupun dari segi layanan aplikasi. Hal tersebut sesuai dengan tren wisatawan yang lebih berkeinginan agar sebuah informasi dari aplikasi dapat diakses oleh berbagai macam perangkat dan aplikasi. Aplikasi Wisbalam diharapkan mampu diakses melalui sebuah *web*. Data-data yang ada pada Wisbalam diharapkan dapat diakses oleh berbagai perangkat lain. Wisbalam juga diharapkan mampu mengkonsumsi data yang tersebar di kantor pariwisata Kota Bandar Lampung yang dimana setiap jabatan seksi bidang menangani objek wisata berdasarkan tipe atau klasifikasinya. Oleh karena itu diperlukan perancangan sebuah sistem *Web service* untuk Aplikasi Peta Wisata Kota Bandar Lampung. Menurut Priyambodo (2006), *Web service* memungkinkan terbentuknya sebuah layanan terpadu bagi para wisatawan agar mendapatkan informasi yang diinginkan secara tepat.

Menurut Booth (2004), *Web service* adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung interaksi yang bisa beroperasi *machine-to-machine* diatas jaringan. *Web service* mempunyai alat penghubung yang diuraikan didalam format *machine-processable* (secara spesifik *WSDL*). Sistem lain saling berhubungan dengan *Web service* didalam cara yang ditentukan oleh deskripsinya yang menggunakan pesan *SOAP*, secara khas disampaikan dengan *HTTP* dengan *XML serialization*, bersama dengan standar lain yang terkait dengan *web*.

Sistem *Web service* yang digunakan oleh Wisbalam adalah untuk pertukaran informasi data antara *server* pusat Wisbalam dan *server-server* ditiap seksi bidang. Dengan menggunakan *web service*, diharapkan mampu menjadi jembatan penghubung sistem komunikasi antara *server* pusat Wisbalam dan *server – server* dibagian seksi bidang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengimplementasikan *RESTfulWeb Service* pada Sistem Informasi Geografis Zona Wisata?
2. Bagaimana merancang dan membangun layanan sistem informasi zona wisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung?
3. Bagaiamana mempromosikan pariwisata Kota Bandar Lampung dengan memakai *Web Service* agar dapat meningkatkan potensi pariwisata di kota Bandar Lampung?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi sistem informasi geografis ini terdiri dari aplikasi berbasis Android dan didukung dengan aplikasi berbasis *web*.
2. Aplikasi *mobile* memanfaatkan Layanan Berbasis Lokasi (*Location Based Service*), agar dapat menggunakan aplikasi ini pengguna harus mengaktifkan fitur lokasi pada perangkat *mobile Android*.
3. Sistem yang dibangun bersifat *online*, sehingga pengguna harus terhubung ke jaringan internet dalam pengaksesan datanya.
4. Tidak menangani permasalahan keamanan *web (web security)* dan keamanan jaringan (*network security*).
5. Objek penelitian dilakukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung.
6. Penelitian fokus terhadap penggunaan *web service* untuk penerapan *RESTful*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengimplementasikan *RESTfulWeb Service* pada Sistem Informasi Geografis Zona Wisata Kota Bandar Lampung.
2. Untuk merancang dan membangun layanan sistem informasi zona wisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandar Lampung.
3. Sebagai sarana promosi pariwisata Kota Bandar Lampung.
4. Sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir untuk mencapai sarjana S-1.

## 1.5 Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Pembuatan SIG zona wisata Kota Bandar Lampung berbasis web bermanfaat untuk:

1. Memudahkan wisatawan untuk memperoleh informasi letak objek – objek wisata Kota Bandar Lampung.
2. Memberi sambungan ide kepada pemerintah Kota Bandar Lampung dalam usaha menarik wisatawan sehingga dapat menambah *income* pemerintah Kota Bandar Lampung.